

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Medan

Oleh:

Nazla Salsabela¹, Siti Aisyah Siregar²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : sitiaisyahsiregar@umsu.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information technology has influenced various aspects of life, including the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to analyze the influence of e-commerce and the use of accounting information systems (AIS) on the effectiveness of MSME performance in Medan City. The method used in this study is quantitative with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who are MSME actors in Medan City. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis indicate that E-Commerce partially influences the effectiveness of MSME performance. Partially, Accounting Information Systems have an influence on the effectiveness of MSME performance. While simultaneously, E-Commerce and Accounting Information Systems have an influence on the effectiveness of MSME performance.

Keyword : Unique Selling Proposition, Price, Buying Decision, Buying Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir membawa perubahan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Kemajuan teknologi tersebut mendorong masyarakat dan pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan operasional. Pada konteks nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan penggerak roda perekonomian daerah. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi, masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja usahanya. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kota Medan dapat dilihat omzet selama lima tahun terakhir pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Data Omzet UMKM di Kota Medan

No	Nama Usaha	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penjahit Hendra	90jt	115jt	100jt	90jt	85jt
2	Stick Kentang Medan "Uni Yeva"	57jt	89jt	93jt	86jt	86jt
4	UD. Mitra Abadi	115jt	90jt	90	110	95jt
6	Cake Mamem	85jt	94jt	94jt	90jt	90jt
7	Mbak Uwi (Ayam Penyet)	75jt	55jt	80jt	70jt	68jt

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Berdasarkan Tabel 1 Data Omzet UMKM di Kota Medan, terlihat bahwa perkembangan omzet pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

yang fluktuatif dan belum stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja usahanya secara berkelanjutan. Beberapa UMKM mengalami peningkatan omzet pada tahun tertentu, seperti Penjahit Hendra dan Stick Kentang Medan "Uni Yeva", namun peningkatan tersebut tidak berlangsung konsisten karena diikuti dengan penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pola fluktuasi yang sama juga terjadi pada UD. Mitra Abadi dan Cake Mamem, yang menunjukkan naik turunnya omzet meskipun usaha telah berjalan cukup lama. Sementara itu, Mbak Uwi (Ayam Penyet) mengalami penurunan omzet pada beberapa periode, yang mencerminkan adanya tekanan persaingan dan perubahan kondisi pasar. Pemanfaatan teknologi, terutama e-commerce dan sistem informasi akuntansi (SIA), seharusnya dapat menjadi alat strategis bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing. E-commerce memungkinkan pelaku usaha memperluas pasar, meningkatkan akses konsumen, serta mempermudah proses transaksi. Sementara itu, sistem informasi akuntansi berfungsi menyediakan informasi keuangan yang akurat dan terstruktur guna mendukung pengambilan keputusan. Namun, kenyataannya banyak UMKM belum mampu mengadopsi kedua teknologi tersebut secara optimal. Rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan pengelolaan keuangan, dan minimnya pemahaman mengenai sistem informasi menjadi hambatan utama yang menyebabkan kinerja UMKM kurang efektif.

Hasil pra penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kota Medan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital. Banyak UMKM hanya melakukan pencatatan manual sebatas pendapatan dan pengeluaran tanpa menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara menyeluruh. Selain itu, pemanfaatan e-commerce belum dilakukan secara maksimal sehingga tidak memberikan dampak optimal terhadap peningkatan omzet. Kondisi ini tercermin dari fluktuasi omzet UMKM selama lima tahun terakhir yang menunjukkan ketidakstabilan kinerja usaha dan lemahnya pemanfaatan teknologi sebagai pendukung operasional. Temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda-beda mengenai pengaruh e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di tiap daerah. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, kesiapan teknologi, serta kondisi lingkungan usaha masing-masing wilayah. Dengan demikian, penelitian mengenai pemanfaatan e-commerce dan penerapan SIA pada UMKM perlu terus dilakukan, termasuk di Kota Medan yang memiliki jumlah pelaku UMKM cukup besar dan berperan penting terhadap perekonomian daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pemanfaatan e-commerce dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Medan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris yang lebih komprehensif serta menjadi dasar bagi pemerintah maupun pelaku usaha dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Efektivitas Kinerja UMKM

Menurut (Mutmainnah, 2015), efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efektivitas sering kali diukur melalui indikator kinerja yang spesifik, seperti produktivitas, kualitas, dan kepuasan pelanggan. Manfaat dari efektivitas kinerja UMKM sangat beragam, diantaranya bedasarkan (Herianingrum, 2015) adalah:

- Dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.
- Efektivitas kinerja memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.
- Dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan di komunitas lokal.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

Menurut (Akbar & Alam, 2020) *e-commerce* merupakan pembelian, penjualan dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik. Seperti televisi, radio, dan computer atau jaringan internet. Transaksi bisnis yang terjadi di jaringan elektronik seperti internet. Setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan *e-commerce*. Sedangkan pengertian *e-commerce* menurut (Riswandi, 2019) adalah satu set dinamis ekonomi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan Perusahaan konsumen dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan/jasa dan informasi yang dilakukan secara elektronik.

(Achmad, 2018) menyebutkan beberapa fungsi penting *E-commerce*.

- a. E-commerce memungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi melalui media internet tanpa perlu bertemu langsung. Hal ini meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi kedua belah pihak.
- b. *E-commerce* dapat memperluas pangsa pasar karena memungkinkan penjual untuk menjangkau pelanggan di berbagai lokasi geografis tanpa batasan fisik.
- c. *E-commerce* memberikan kemudahan dalam mencari dan membandingkan produk, sehingga konsumen dapat membuat keputusan pembelian yang lebih baik.
- d. E-commerce juga menawarkan fleksibilitas waktu, di mana pembeli dapat melakukan transaksi kapan saja sesuai dengan kenyamanan mereka.
- e. *E-commerce* sering kali menyediakan berbagai promosi dan diskon yang menarik, yang dapat meningkatkan daya tarik dan volume transaksi.

Menurut Delone dan McLean dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2018) disebutkan *e-commerce* memiliki dimensi dan indikator dari yang terdiri dari 3 yaitu:

- a. *Marketing*. Marketing merupakan proses dimana perusahaan/ penjual memberikan informasi yang menarik terkait barang atau jasa yang dijual atau diberikan sehingga *customer* tertarik untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan/ penjual dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan *customer*.
- b. *Sales*. Sales merupakan sebuah proses pembelian berupa barang atau jasa dari *customer*/ pembeli kepada penjual dengan membayar sejumlah uang yang sudah disepakati oleh kedua pihak. *Sales* juga merupakan sebuah proses penjualan yang merupakan sumber penghasilan penjual atau perusahaan yang menjual barang/ produk atau jasa ditawarkan penjual atau perusahaan, dengan besarnya jumlah penjualan yang dilakukan oleh penjual atau perusahaan maka akan semakin besar pula pendapatan yang didapat oleh penjual atau Perusahaan.
- c. *Payment*. Payment merupakan proses pembayaran yang dilakukan oleh pembeli terhadap penjual atas transaksi yang telah dilakukan oleh pembeli kepada penjual.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

(Susanto, 2013) menyatakan bahwa definisi sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Adapun (Krismaji, 2010) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut (Susanto, 2013) terdapat tiga fungsi sistem informasi akuntansi yang harus dilihat secara bersamaan karena memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya. Ketiga fungsi tersebut antara lain:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

(Hakiki et al., 2020), tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengelola data keuangan dengan efisien, mendukung pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang relevan dan akurat, serta menjamin keamanan data keuangan. Selain itu, terdapat tujuan lain SIA, diantaranya:

1. Mencatat dan memantau transaksi keuangan secara akurat.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

2. Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia.
3. Melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah melalui pengaturan kontrol akses yang tepat.

Terdapat beberapa indikator sistem informasi akuntansi menurut (Napitupulu, 2018) yaitu:

1. *Integration*. Pada sistem informasi akuntansi, *integration* memiliki makna yaitu sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem komputerisasi dan software aplikasi, baik secara fisik maupun secara fungsional.
2. *Flexible*. Pada sistem informasi akuntansi, *flexible* memiliki makna yaitu kemampuan dari sebuah sistem informasi akuntansi dalam menyiapkan atau merespon kebutuhan pengguna akan requirement yang baru, berbeda, atau berubah.
3. *Reliability*. Pada sistem informasi akuntansi, *reliability* memiliki makna yaitu sejauh mana informasi secara akurat mencerminkan sumber daya Perusahaan, peputaran modal, transaksi, dan lain-lain.
4. *Efficiency*. Pada sistem informasi akuntansi, *efficiency* menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki respon yang cepat dalam menghasilkan suatu laporan (tidak lambat).

METODE

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat (*cause effect relationship*, *cause effectual relationship*) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan menjelaskan gejala atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Daerah Kota Medan. Metode pengumpulan yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan adalah Angket yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden tentang suatu variabel yang diteliti. Pada penelitian ini kuisioner akan disebarluaskan pada pelaku UMKM di Kota Medan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui efek (pengaruh) antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data E-commerce

Tabel 2. Skor Angket Untuk E-commerce

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43,0	50	50,0	7	7,0	0	0	0	0	100	100%
2	38	38,0	54	54,0	8	8,0	0	0	0	0	100	100%
3	36	36,0	59	59,0	4	4,0	1	1,0	0	0	100	100%
4	36	36,0	55	55,0	8	8,0	1	1,0	0	0	100	100%
5	32	32,0	58	58,0	10	10,0	0	0	0	0	100	100%
6	40	40,0	51	51,0	7	7,0	2	2,0	0	0	100	100%
7	33	33,0	58	58,0	9	9,0	0	0	0	0	100	100%
8	42	42,0	49	49,0	7	7,0	0	0	0	0	100	100%
9	50	50,0	43	43,0	5	5,0	2	2,0	0	0	100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

1. Sebanyak 50 orang jawaban responden tentang *e-commerce* dapat menjadi tempat promosi dan jasa UMKM.
2. Sebanyak 54 orang jawaban responden tentang memiliki peluang untuk dilihat oleh konsumen secara luas.
3. Sebanyak 59 orang jawaban responden tentang penggunaan *e-commerce* dapat lebih mudah untuk melakukan penjualan secara baik dan menyeluruh sampai daerah perbatasan.
4. Sebanyak 55 orang jawaban responden tentang menggunakan platform (shopee, tokopedia, lazada dll) sebagai media penjualan.
5. Sebanyak 58 orang jawaban responden tentang UMKM dapat memahami bahwa *e-commerce* memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga meningkatkan kesetiaan konsumen.
6. Sebanyak 51 orang jawaban responden tentang fitur-fitur yang disediakan oleh platform *e-commerce* mudah dipahami.
7. Sebanyak 58 orang jawaban responden tentang penggunaan *e-commerce* mudah dalam bertransaksi seperti pembayaran online (gopay, ovo dll).
8. Sebanyak 49 orang jawaban responden tentang selain menggunakan metode tradisional, menggunakan internet untuk berbelanja atau bertransaksi merupakan hal yang bagus dan mudah.
9. Sebanyak 50 orang jawaban responden tentang pengguna *e-commerce* memudahkan siapapun belanja tanpa batasan waktu dan dapat diakses dimana saja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM di kota Medan. Persepsi positif responden terhadap penggunaan *e-commerce* menunjukkan bahwa banyak UMKM mulai menyadari manfaat dari platform digital ini. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti pemahaman tentang fitur-fitur *e-commerce* dan strategi pemasaran yang efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam memanfaatkan *e-commerce*.

Deskripsi Data Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 3. Skor Angket Untuk Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43,0	53	53,0	4	4,0	0	0	0	0	100	100%
2	18	18,0	65	65,0	17	17,0	0	0	0	0	100	100%
3	24	24,0	54	54,0	21	21,0	1	1,0	0	0	100	100%
4	32	32,0	56	56,0	12	12,0	0	0	0	0	100	100%
5	54	54,0	44	44,0	2	2,0	0	0	0	0	100	100%
6	49	49,0	48	48,0	2	2,0	1	1,0	0	0	100	100%
7	39	39,0	59	59,0	2	2,0	0	0	0	0	100	100%
8	54	54,0	40	40,0	3	3,0	3	3,0	3	0	100	100%
9	50	50,0	43	43,0	6	6,0	1	1,0	0	0	100	100%
10	23	23,0	61	61,0	11	11,0	5	5,0	0	0	100	100%
11	31	31,0	52	52,0	11	11,0	6	6,0	0	0	100	100%
12	20	20,0	68	68,0	12	12,0	0	0	0	0	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebanyak 53 orang jawaban responden tentang laporan keuangan dibuat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha.
2. Sebanyak 65 orang jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memberikan informasi akuntansi yang dibutuhkan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

3. Sebanyak 54 orang jawaban responden tentang dengan menggunakan teknologi informasi, pencatatan akuntansi mudah dipahami dan dimengerti.
4. Sebanyak 56 orang jawaban responden tentang dengan teknologi sistem informasi akuntansi memudahkan dalam memberikan penilaian.
5. Sebanyak 54 orang jawaban responden tentang saya melakukan penyimpanan data secara sistematis.
6. Sebanyak 49 orang jawaban responden tentang dengan menggunakan sistem informasi akuntansi para pelaku mudah untuk mengidentifikasi kinerja keuangan usaha.
7. Sebanyak 59 orang jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi UMKM memiliki kecepatan akses saat digunakan.
8. Sebanyak 54 orang jawaban responden tentang dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu proses transaksi keuangan usaha.
9. Sebanyak 50 orang jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi UMKM mudah dipahami oleh siapapun.
10. Sebanyak 61 orang jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi UMKM memberi kemudahan kepada para pemilik UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan.
11. jawaban responden tentang tools sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh pemilik usaha UMKM, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 52%.
12. Sebanyak 68 orang jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi membantu pemilik usaha UMKM meningkatkan Kinerjanya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM di Kota Medan menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas responden memberikan tanggapan yang baik terhadap kemampuan SIA dalam memenuhi kebutuhan laporan keuangan, memberikan informasi akuntansi yang dibutuhkan, serta memudahkan pencatatan dan penyimpanan data. Dengan demikian, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai pendorong kinerja dan pertumbuhan UMKM.

Deskripsi Data Efektivitas Kinerja UMKM

Tabel 4. Skor Angket Untuk Efektivitas Kinerja UMKM

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43,0	54	54,0	1	1,0	2	2,0	0	0	100	100%
2	44	44,0	52	52,0	4	4,0	0	0	0	0	100	100%
3	48	48,0	49	49,0	3	3,0	0	0	0	0	100	100%
4	49	49,0	47	47,0	4	4,0	0	0	0	0	100	100%
5	33	33,0	51	51,0	11	11,0	5	5,0	0	0	100	100%
6	43	43,0	40	40,0	11	11,0	6	6,0	0	0	100	100%
7	29	29,0	59	59,0	12	12,0	0	0	0	0	100	100%
8	40	40,0	46	46,0	13	13,0	1	1,0	0	0	100	100%
9	46	46,0	40	40,0	12	12,0	2	2,0	0	0	100	100%
10	49	49,0	41	41,0	8	8,0	2	2,0	0	0	100	100%
11	53	53,0	25	25,0	15	15,0	7	7,0	0	0	100	100%
12	19	19,0	66	66,0	7	7,0	8	8,0	0	0	100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebanyak 54 orang jawaban responden tentang operasional dan aspek keuangan berjalan lancar dan efisien.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

2. Sebanyak 52 orang jawaban responden tentang laba yang diperoleh usaha saya cukup untuk membiayai operasional dan pengembangan usaha.
3. Sebanyak 47 orang jawaban responden tentang saya puas dengan tingkat laba yang diperoleh usaha saya saat ini.
4. Sebanyak 49 orang jawaban responden tentang usaha saya telah menjangkau pasar di luar daerah asal.
5. Sebanyak 51 orang jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah memperluas wilayah pemasaran usaha saya.
6. Sebanyak 43 orang jawaban responden tentang saya merasa puas dengan jangkauan wilayah pemasaran usaha saya saat ini.
7. Sebanyak 59 orang jawaban responden tentang jumlah tenaga kerja yang dimiliki usaha saya saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi.
8. Sebanyak 46 orang jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha.
9. Sebanyak 46 orang jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha.
10. Sebanyak 49 jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha.
11. Sebanyak 53 orang jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha.
12. Sebanyak 66 orang jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja UMKM di Kota Medan cukup baik, dengan mayoritas responden merasa puas terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pengelolaan laba dan strategi pemasaran. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di Kota Medan.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	5.859	5.481	
E-Commerce	.667	.133	.316
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.723	.116	.572

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda di atas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 5,859 + 0,667X_1 + 0,723 X_2$$

Keterangan.

Y = Efektivitas Kinerja UMKM

X₁ = E-commerce

X₂ = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

Interpretas model :

1. Konstanta (a) = 5,859, menunjukkan E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Efektivitas Kinerja UMKM (Y) akan sebesar 5,859
2. Variabel X_1 sebesar 0,667 menunjukkan bahwa variabel E-commerce berpengaruh terhadap Efektivitas Kinerja UMKM (Y). Dengan kata lain, jika variabel E-commerce ditingkatkan sebesar satu satuan maka Efektivitas Kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,667.
3. Variabel X_2 sebesar 0,723 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Kinerja UMKM (Y). dengan kata lain, jika variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ditingkatkan sebesar satu satuan maka Efektivitas Kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,723.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 6. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.859	5.481		1.069	.288
E-Commerce	.667	.133	.316	5.261	.000
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.723	.116	.572	6.243	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

a. Pengaruh E-commerce terhadap Efektivitas Kinerja UMKM

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh E-commerce (X_1) terhadap Efektivitas Kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,261 sementara t_{tabel} sebesar 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 5,261 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel E-commerce terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Medan.

b. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja UMKM

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Efektivitas Kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,243 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 6,243 > t_{tabel} 1,984$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Medan.

Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua.

Tabel 7. Uji-F
ANOVA^a

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	882.097	2	441.048	33.686
	Residual	1270.013	97	13.093	
	Total	2152.110	99		

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel pada uji F diatas dapat dipahami bahwa didapati nilai F_{hitung} 33,686 > F_{tabel} 2,70 dengan probabilitas signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Medan.

PEMBAHASAN

Pengaruh E-commerce Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $5,261 > t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, E-commerce terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Medan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sari dan Hidayati (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan E-commerce mampu meningkatkan penjualan UMKM secara signifikan, serta penelitian Prabowo (2021) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar UMKM. Secara teoritis, hasil ini mendukung Teori Adopsi Inovasi (Rogers, 2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi baru dapat memperkuat efektivitas dan produktivitas usaha. Secara praktis, penggunaan E-Commerce memberikan manfaat dalam perluasan pasar, peningkatan penjualan, efisiensi proses bisnis, serta kemampuan UMKM beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, pemanfaatan E-commerce perlu diintegrasikan dalam strategi bisnis UMKM agar kinerja usaha semakin efektif dan kompetitif.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $6,243 > t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengartikan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Medan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Nugroho (2021) yang menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan SIA memiliki kinerja lebih efektif dibandingkan yang tidak menggunakan SIA. Penelitian Sari (2020) juga menegaskan bahwa SIA mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori Sistem Informasi Akuntansi, yang menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis (Jogiyanto, 2019). Penggunaan SIA membantu UMKM dalam pencatatan keuangan, pengendalian biaya, dan penyediaan laporan yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Secara praktis, penggunaan SIA memungkinkan UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan akurasi laporan, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat daya saing di era digital. Untuk menjaga efektivitas kinerja, UMKM perlu melakukan pelatihan penggunaan SIA, memperbarui sistem secara berkala, mengintegrasikan SIA dengan sistem bisnis lainnya, serta memanfaatkan data keuangan untuk analisis yang lebih baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan kebutuhan pengelolaan keuangan yang lebih profesional.

Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja UMKM

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 33,686 > F_{tabel} 2,70 dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Efektivitas Kinerja

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 1-10

UMKM di Kota Medan. Dimana ini mengartikan kedua variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas kinerja bisnis UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maya dan Husda (2024) yang menyatakan bahwa integrasi e-commerce dan SIA mampu meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Secara konseptual, E-Commerce memperluas akses pasar dan meningkatkan volume penjualan, sementara penggunaan SIA dapat mendukung pencatatan keuangan yang akurat, transparan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Sinergi keduanya menghasilkan pengelolaan bisnis yang lebih efisien, responsif, dan kompetitif. Dalam konteks digitalisasi, UMKM yang memanfaatkan E-commerce memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik untuk mengelola arus kas, mencatat transaksi secara otomatis, dan menghasilkan laporan keuangan yang relevan. Oleh karena itu, penggunaan SIA menjadi komponen penting dalam mendukung aktivitas E-Commerce agar kinerja UMKM tetap efektif dan terukur.

Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan bahwa UMKM perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, baik melalui pelatihan pemasaran online maupun penguasaan aplikasi SIA berbasis cloud. Dukungan pemerintah dan lembaga terkait juga diperlukan untuk memperkuat kapasitas digital UMKM, sehingga mampu beradaptasi dengan tuntutan pasar dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara transaksi online dan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan faktor strategis yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja UMKM di era digital.

REFERENSI

- Achmad, A. (2018). Analisis Penerapan E-Commerce Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 123–134.
- Akbar, M. A., & Alam, S. N. (2020). *E-Commerce Dasar Teori Dalam Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 145–152.
- Herianingrum, S. (2015). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(7), 553–568.
- Jogiyanto, H. M. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. BPFE.
- Krismaji. (2010). *Krismaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. UPP STIM YKPN.
- Mutmainnah, M. (2015). Analisis Efektivitas Kinerja Organisasi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 87–98.
- Napitupulu, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 1–15.
- Riswandi, B. A. (2019). *Hukum dan Internet di Indonesia*. UII Press.
- Sari, E. N., & Tarigan, J. I. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 175–205.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Yanti, Y. (2018). Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 87–102.